

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Era globalisasi yang berkembang dengan pesat memberikan sebuah tantangan tersendiri bagi perusahaan. Dalam dunia bisnis, kemajuan teknologi yang menghilangkan batas antarnegara membuat persaingan bisnis semakin ketat. Persaingan perdagangan mengalami perkembangan di segala bidang usaha, hal ini membuat perusahaan dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman dan meningkatkan kualitas serta produk yang dihasilkan agar dapat bertahan dalam persaingan. Tekanan ini membuat manajemen perusahaan mengalihkannya segala cara demi perusahaannya dapat selalu bertumbuh positif.

Laporan keuangan merupakan suatu cerminan yang menggambarkan baik buruknya kinerja suatu perusahaan. Selain itu laporan keuangan juga menjadi salah satu sumber pertanggungjawaban perusahaan kepada investor sebagai sumber utama pengambilan keputusan. Keputusan yang diambil oleh pihak luar sangat dipengaruhi oleh informasi yang disediakan pada laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan yang disajikan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum akan mengakibatkan pengambilan keputusan yang salah. Oleh karenanya dengan dasar PP Pasal 68 Ayat 1 UU No. 40 tahun 2017 pemerintah mewajibkan setiap perusahaan yang memiliki kewajiban kepada masyarakat umum untuk melakukan audit terhadap laporan keuangannya.

Sebagaimana telah diatur dalam PMK No. 17/PMK.01/2008 Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat menilai kewajaran laporan keuangan. KAP KPS dipercaya untuk melaksanakan *general* audit terhadap laporan keuangan PT X untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019, sebagai anggota dari salah satu firma internasional NEXIA, KAP KPS diwajibkan untuk mengadopsi proses dengan standar internasional dalam melaksanakan auditnya.

Pendapatan adalah komponen yang penting dari suatu perusahaan karena komponen ini merupakan tujuan didirikannya perusahaan yang berorientasi pada laba. Pendapatan secara umum perusahaan dagang berasal dari penjualan, Pendapatan dari penjualan kredit akan menghasilkan piutang dan penjualan tunai akan menghasilkan kas. Suatu perusahaan cenderung akan melanjutkan usahanya apabila dapat memperoleh pendapatan yang cukup untuk meyakinkan manajemen maupun investor untuk tetap melanjutkan operasinya. Lebih dari 85% pendapatan PT X diperoleh dari penjualan kredit, hasil dari penjualan ini akan menghasilkan piutang usaha. Dengan jumlah yang besar tentunya penjualan dan piutang menjadi komponen yang sangat material dan rawan atas kesalahan yang disengaja maupun tidak oleh manajemen.

Sistem yang terdapat pada siklus pendapatan dan piutang PT X sudah cukup baik, namun demikian KAP perlu memastikan bahwa sistem tersebut dilaksanakan secara konsisten, oleh karena itu siklus pendapatan dan piutang tersebut harus memenuhi asersi manajemen yang nantinya akan diuji pada setiap akun tersebut, seperti *existence, completeness, right and obligation, valuation and allocation, presentation and disclosure*, apabila siklus pendapatan dan piutang usaha telah dipastikan memenuhi lima asersi tersebut, baru dapat dikatakan jika sistem yang memadahi siklus pendapatan maupun piutang PT X benar-benar baik dan konsisten.





an sistem yang baik perusahaan berharap dapat meningkatkan kinerja ahaan sehingga bisa bersaing secara global.

Dari beberapa uraian di atas, dapat dilihat pentingnya audit atas siklus pendapatan dan piutang. Penulis memilih topik siklus pendapatan dan piutang a komponen pendapatan dan piutang PT X memiliki keunikan tersendiri, itu penulis terlibat langsung dalam pelaksanaan prosedur audit baik untuk penjualan maupun piutang usaha, melalui praktik kerja lapang yang telah sanakan selama 2 bulan 7 hari di KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono ihlah judul “**Audit atas Siklus Pendapatan dan Piutang Berbasis ISA pada oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, is merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penilaian risiko (*risk assesment*) yang dilaksanakan KAP PS untuk klien PT X?

2. Bagaimana proses menanggapi risiko (*risk response*) atas siklus pendapatan dan utang yang dilaksanakan KAP KPS untuk klien PT X?

3. Bagaimana proses pelaporan (*reporting*) audit yang dilaksanakan KAP KPS untuk klien PT X?



## 1.3 Tujuan

**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan umnya, tujuan dilakukannya penulisan laporan akhir yaitu untuk:

1. Menguraikan proses penilaian risiko (*risk assesment*) yang dilaksanakan KAP PS untuk klien PT X.

2. Menguraikan proses menanggapi risiko (*risk response*) atas siklus pendapatan n piutang yang dilaksanakan KAP KPS untuk klien PT X.

3. Menguraikan proses pelaporan (*reporting*) yang dilaksanakan KAP KPS untuk en PT X.

## 1.4 Manfaat

Penulisan tugas akhir mengenai Audit atas Siklus Pendapatan dan Piutang PT h KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono diharapkan dapat memberikan manfaat PB, KAP KPS maupun bagi PT X. berikut manfaat yang penulis harapkan:

1. Bagi Institut Pertanian Bogor

2. Tugas akhir ini diharapkan dapat menambah literatur atau kajian teoretis mengenai audit atas siklus pendapatan dan piutang.

3. Bagi KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono

4. Ranan yang diberikan penulis diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas dit KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono di masa yang akan datang.

5. Bagi PT X

6. Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan praktik akuntansi yang sesuai dengan SAK yang berlaku terkait siklus ndapatan dan piutang usaha pada PT X.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.